



**PENGARUH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA MISKIN (RTM) DI KECAMATAN SITUBONDO
KABUPATEN SITUBONDO**

*EFFECT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) INDUSTRY
SECTOR ON THE IMPROVEMENT OF HOUSE HOLD INCOME POOR (RTM)
INSUB DISTRICT SITUBONDO REGENCY SITUBONDO*

TESIS

OLEH:

Ahmad Rasidi, SKM

NIM: 090820201003

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**PENGARUH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN SITUBONDO
KABUPATEN SITUBONDO**

*EFFECT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) INDUSTRY
SECTOR ON THE IMPROVEMENT OF HOUSEHOLD INCOME IN POOR DISTRICT
SUB SITUBONDO REGENCY SITUBONDO*

TESIS

**Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister**

OLEH:

**AHMAD RASIDI, S.KM
NIM: 090820201003**

Pembimbing :

**Dr. Rafael Purতোমo Somadji, M.Si , Dosen Pembimbing Utama
Aisah Jumiati, SE, MP, Dosen Pembimbing Anggota**



**PENGARUH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN SITUBONDO
KABUPATEN SITUBONDO**

*EFFECT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) INDUSTRY
SECTOR ON THE IMPROVEMENT OF HOUSEHOLD INCOME IN POOR DISTRICT
SUB SITUBONDO REGENCY SITUBONDO*

TESIS

**Telah diserahkan kepada Pascasarjana Universitas Jember Agar Memenuhi
salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Magister**

OLEH:

**AHMAD RASIDI, S.KM
NIM: 090820201003**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta dan Bapak yang sudah terbaring dalam kebahagiaan
2. Istriku tercinta (Inonk) dan Anak – anakku tersayang (Ifa, Athunk, Ma'mank dan Rara)
3. Dosen Pembimbing Utama Bpk. Dr. Rafael Purতোমো S, M.Si dan Ibu Pembimbing Anggota Ibu Aisah Jumiati, SE. MP
4. Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Jember Bpk. Dr. Rafael Purতোমো Somadji, M.Si
5. Almamaterku tercinta Universitas Jember

MOTTO

Bukanlah suatu aib jika kita gagal dalam suatu usaha; yang merupakan aib adalah jika kita tidak berusaha bangkit dari kegagalan itu ...

Sebaik – baiknya manusia adalah apabila dia dapat memberikan manfaat kepada orang lain dan
Sebaik – baik nilai ibadah adalah bagaimana cara kita untuk bisa meminta ampunan kepada
yang PUNYA / Sang Khalik ...

Seindah – indahnyanya hidup adalah bagaimana cara kita untuk menjaga lisan dan perbuatan kita
agar tidak menyakiti perasaan atau hati orang lain ...

P E R N Y A T A A N

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rasidi, S.KM

N I M : 090820201003

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tesis : Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2011
Yang Menyatakan

Ahmad Rasidi, S.KM
NIP. 090820201003

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Tesis : Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.

Telah Disetujui

Tanggal : 25 Nopember 2011

Oleh

Pembimbing Utama

Dr. Rafael Purtono Somadji, M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

Pembimbing Anggota

Aisah Jumiati, SE. MP
NIP. 19680926 199403 2 002

MENGETAHUI :
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Rafael Purtono Somadji, M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis berjudul : Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo.
Hari / Tanggal : Kamis, 29 Desember 2011
Tempat : Gedung Pascasarjana Universitas Jember

TIM PENGUJI

KETUA

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

ANGGOTA I

ANGGOTA II

Dr. Rafael Purtomo Somadji, M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

Aisah Jumiati, SE. MP
NIP. 19680926 199403 2 002

MENGESAHKAN

Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M. Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sektor industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo (*Effect of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) industry sector on the improvement of household income in poor district sub situbondo regency situbondo*)

Ahmad Rasidi

Program Magister Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan di berbagai bidang yang ditandai dengan kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian dan ketidakmampuan menyampaikan aspirasi, selain itu kondisi kemiskinan berakibat antara lain: (1) secara sosial ekonomi menjadi beban masyarakat, (2) rendahnya kualitas dan produktivitas masyarakat, (3) rendahnya partisipasi aktif masyarakat, (4) menurunnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, (5) menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi. Jumlah penduduk miskin di Indonesia makin cukup besar, yang ditandai kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian dan ketidakmampuan untuk menampilkan aspirasi. Pembangunan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan Pembangunan Nasional di bidang Perekonomian, sebagaimana tercantum dalam Undang – undang No. 20 tahun 2008 bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki usaha besar. Usaha kecil merupakan usaha yang integral dalam dunia usaha nasional yang memiliki potensi, kedudukan dan peranan yang signifikan atau penting dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya. Dalam perkembangannya terdapat istilah usaha mikro, usaha menengah dan usaha – usaha besar, dimana perbedaan dari usaha – usaha tersebut dapat dilihat dari kriteria – kriteria usahanya, jenis usahanya, produk barang dan jasa yang dihasilkan dari usaha tersebut.

Kata Kunci : UMKM; Kemiskinan; Pendapatan

Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sektor industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo (*Effect of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) industry sector on the improvement of household income in poor district sub situbondo regency situbondo*)

Ahmad Rasidi

Program Magister Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Poverty is a major problem of development in various fields marked with a vulnerability, powerlessness, isolation and inability to convey the aspirations, but it resulted in conditions of poverty, among others: (1) social economics a burden on society, (2) low quality and productivity of the community, (3) low active community participation, (4) decline in public order and peace, (5) declining public trust in the bureaucracy. Number of poor in Indonesia increasingly large enough, a marked vulnerability, powerlessness, isolation and inability to show aspirations. Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) is a National Development in the fields of economy, as stated in the Act - Act No. 20 in 2008 that Micro, Small and Medium Enterprises are as economically productive stand-alone and do individual or business entity that is not a subsidiary or branch of a company not owned by big business. Small businesses are an integral effort in the national business that has potential, position and significant or important role in realizing the goals of national development in general and economic development in particular. In development terms there are micro, medium enterprises and businesses - large businesses, where the difference of the business - the business can be seen from the criteria - the criteria of business, type of business, goods and services resulting from these efforts.

Keywords: SMEs; Poverty; Revenue

RINGKASAN

Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Ahmad Rasidi, S.KM; 090820201003; 2011; 76 Halaman : Program Studi Ilmu Ekonomi; Program Magister; Fakultas Ekonomi; Universitas Jember.

Sebagai bagian integral pembangunan perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dan mampu menjadi penggerak utama Pembangunan. UMKM sebagai usaha ekonomi produktif dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat harus tumbuh secara sehat dengan prinsip kebersamaan, efisiensi keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia termasuk masyarakat di Kabupaten Situbondo. Kemiskinan merupakan salah satu Permasalahan yang kompleks dan multi dimensional. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di Kabupaten Situbondo dengan permasalahan yang dihadapi adalah belum diketahuinya faktor-faktor program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mempengaruhi peningkatan pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo.

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pembangunan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pembangunan Nasional di bidang perekonomian, sebagaimana tercantum dalam Undang – undang No. 20 tahun 2008 bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki usaha besar. Usaha kecil merupakan usaha yang integral dalam dunia usaha nasional yang memiliki potensi, kedudukan dan peranan yang signifikan atau penting dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya.

Penelitian ini disesuaikan standar yang telah dirumuskan dalam Manual Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan yang dibuat oleh ESCAP (*Economic and Social Commission For Asia and Pacific*), dengan Indikator yaitu *Income Indicator*(A1), *Efficiency For Asia and Pacific* (EP) dan *Financial Viability* (FV). *Efficiency in Financial Viability* (EFV), *Frequency in Financial Viability* (FFV) dan *Poverty Reduction* (PR), dengan menggunakan

sampel sebanyak 44 responden yang selanjutnya dilakukan pengujian dengan analisis statistik yang memanfaatkan software *SPSS Multiple Regression*.

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa rata – rata dari jumlah nominal bantuan yang diterima oleh RTM memiliki rata – rata 3,75 dan standart deviasi 2,19 dari 44 RTM, Sedangkan tingkat korelasi antara Nominal dana bantuan yang diterima oleh RTM terhadap Pendapatan RTM setelah adanya program UMKM adalah 0,758 dengan tingkat signifikansi 0,000. Apabila melihat atau memperhatikan besarnya angka “ r “ yakni 0,758 dan tingkat signifikansi 0,000, maka antara nominal dana bantuan yang diterima oleh RTM dengan pendapatan RTM setelah adanya program UMKM menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan. Sedangkan hasil analisis dari jumlah atau frekwensi bantuan yang diterima oleh RTM memiliki rata – rata 0,50 dan standart deviasi 0,876 dari 44 RTM, Sedangkan tingkat korelasi antara frekwensi dana bantuan yang diterima oleh RTM terhadap Pendapatan RTM setelah adanya program UMKM adalah 1,000 dengan tingkat signifikansi 0,000. Apabila melihat atau memperhatikan besarnya angka “ r “ yakni 1,000 dan tingkat signifikansi 0,000, maka antara frekwensi dana bantuan yang diterima oleh RTM dengan pendapatan RTM setelah adanya program UMKM menunjukkan tidak ada korelasi.

SUMMARY

Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM) di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. Ahmad Rasidi, S.KM; 090820201003; 2011; 76 Halaman : Program Studi Ilmu Ekonomi; Program Magister; Fakultas Ekonomi; Universitas Jember.

As an integral part of national economic development, Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) should be able to grow and develop the economic potential of the people and able to be a major driver of development. SMEs as economically productive as well as the movement of the people's economy must grow in a healthy manner with the principle of togetherness, efficiency of justice, sustainability, environmental friendliness, independence, balance economic progress and national unity for the welfare of the whole people of Indonesia, including the public in Situbondo. Poverty is one of the issues are complex and multi-dimensional. Therefore, this study conducted in Situbondo with the problems faced is the unknown factors of the program of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) that affect the increase in revenue of Poor Households (RTM) in District Situbondo.

National Development aims to realize a just and prosperous society that material and spiritual evenly based on Pancasila and the Constitution - Constitution of the Republic of Indonesia in 1945. Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) is the National development in the fields of economy, sebagaimana listed in the Act - Act No.. 20 in 2008 that Micro, Small and Medium Enterprises are as economically productive stand-alone and do individual or business entity that is not a subsidiary or branch of a company not owned by big business. Small businesses are an integral effort in the national business that has potential, position and significant or important role in realizing the goals of national development in general and economic development in particular.

This study adapted a standard that has been formulated in the Poverty Program Evaluation Manual made by ESCAP (Economic and Social Commission for Asia and Pacific), with the Income Indicator Indicator (A1), Efficiency for Asia and Pacific (EP) and the Financial Viability (FV). Efficiency in the Financial Viability (EFV), Frequency in the Financial Viability (FFV) and Poverty Reduction (PR), using a sample of 44 respondents who then performed the test with statistical analysis software SPSS Multiple Regression capitalize.

From the analysis results can be seen that the average - average of the nominal amount of aid received by poor households have average - average 3.75 and 2.19 devisiasi standard of 44

poor households, while the correlation between the nominal level of aid received by RTM to RTM Revenue after the MSME program is 0.758 with a significance level of 0.000. If seen or noticed big number "r" ie, 0.758 and 0.000 significance level, then the nominal funds received by the RTM with the RTM of income after the MSME program showed a highly significant positive correlation. While the results of the analysis of the amount or frequency of aid received by poor households have average - average 0.50 and 0.876 devisiasi standard of 44 RTM, while the level of correlation between the frequency of grants received by RTM to RTM Revenue after the MSME program is 1.000 with a significance level 0.000. If seen or noticed big number "r" ie, 1.000 and 0.000 significance level, then the frequency of grants received by the RTM with the RTM of income after the MSME program showed no correlation.

PRAKATA

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ” PENGARUH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN SITUBONDO KABUPATEN SITUBONDO “ untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Jember.

Sebagai bagian integral pembangunan perekonomian nasional, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dan mampu menjadi penggerak utama Pembangunan. UMKM sebagai usaha ekonomi produktif dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat harus tumbuh secara sehat dengan prinsip kebersamaan, efisiensi keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan dan kesatuan ekonomi nasional untuk seluruh rakyat Indonesia termasuk masyarakat di Kabupaten Situbondo.

Selama penyusunan tesis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Bapak Rafael Purতো Somadji, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Aisah Jumiati, SE, MP selaku Dosen Pembimbing Anggota. Tidak lupa juga disampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa selama menempuh pendidikan
3. Isteri (Inonk) dan Anak – anakku tercinta yang dengan sabar memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan study ini
4. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu., atas bantuan baik moril maupun spiritual sehingga dapat menyelesaikan study ini.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan didalam penulisan ini, oleh karena itu saran dan masukan dari pembaca diharapkan agar dimasa yang akan datang dapat lebih baik. Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Nopember 2011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENYERAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACTS	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep, Jenis, Subtansi dan Dimensi Kemiskinan	5
2.1.1 Beban Kemiskinan Global	11
2.1.2 Indikator Ketimpangan dan Kemiskinan	12
2.1.3 Garis Kemiskinan BPS	12
2.1.4 Garis Kemiskinan yang Lain	13
2.2 Paradigma Kemiskinan dan Penyebab Kemiskinan	13
2.3 Dimensi – dimensi dalam Kemiskinan	17
2.3.1 Dimensi Ekonomi	19
2.3.2 Dimensi Kesehatan	21
2.3.3 Dimensi Sosial Budaya	22
2.3.4 Dimensi Sosial Politik	23
2.3.5 Dimensi Humaniora	23
2.4 Teori Penanggulangan Kemiskinan	24
2.5 Strategi Penanggulangan Kemiskinan	25
2.5.1 Strategi Pengurangan Beban Hidup	26
2.5.2 Strategi Peningkatan Pendapatan	26
2.5.3 Strategi Penguatan Kelembagaan	27
2.6 Konsep Dasar Penanggulangan Kemiskinan	28
2.7 Konsep UMKM	28
2.7.1 Pengertian UMKM	29
2.7.2 Kriteria UMKM	30
2.7.3 Ciri – ciri Usaha Mikro	31
2.7.4 Contoh dan Karakteristik Usaha Mikro	32
2.8 Teori Pendapatan	33
2.8.1 Teori Pendapatan	33

	2.8.2 Pengukuran Pendapatan	34
	2.8.3 Pengakuan Pendapatan	35
	2.9 Konsep Pembiayaan	36
	2.10 Penelitian Terdahulu	38
BAB 3	METODE PENELITIAN	43
	3.1 Kerangka Pikir	43
	3.2 Fokus Penelitian	47
	3.3 Ruang Lingkup	47
	3.4 Metode Pengambilan Sampel	47
	3.5 Pengumpulan data	47
	3.6 Analisis Penelitian	48
	3.6.1 Teknikal Analisis Statistik	48
	3.6.2 Model Penduga	48
	3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	49
	3.7 Tahapan Penelitian	49
	3.8 Model Regresi Linier	50
	3.8.1 Pengujian Parameter Model Regresi	50
	3.8.2 Pengujian Statistik untuk Residual	50
	3.9 Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
	3.10 Indikator Variabel Penelitian	52
	3.11 Hipotesis	53
	3.12 Existing Analisa Output	54
BAB 4	GAMBARAN UMUM, HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
	4.1 Gambaran Umum Kabupaten Situbondo	55
	4.1.1 Keadaan Geografis	55
	4.1.2 Topografi	55
	4.1.3 Jenis Tanah dan Geologi	55
	4.1.4 Hidrologi	56
	4.1.5 Iklim	56
	4.2 Kependudukan	57
	4.2.1 Perkembangan Penduduk	57
	4.2.2 Kepadatan Penduduk	57
	4.3 Perekonomian	57
	4.3.1 Laju Perkembangan PDRB	57
	4.3.2 Pertumbuhan Ekonomi	58
	4.4 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	58
	4.5 Karakteristik Responden	60
	4.6 Hasil Perhitungan Regresi	64
	4.7 Pembahasan	67
	4.7.1 Nominal Bantuan	67
	4.7.2 Frekuensi Bantuan	68
	4.7.3 Penggunaan Bantuan	69
	4.7.4 Jenis Usaha	70
	4.7.5 Pendapatan RTM	71
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	72
	5.1 Kesimpulan	72
	5.2 Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Ketinggian Wilayah	55
Tabel	4.2	Jenis Tanah	56
Tabel	4.3	Jumlah Kepadatan Penduduk	57
Tabel	4.4	Perkembangan Jumlah Penduduk	59
Tabel	4.5	Kepadatan Penduduk	59
Tabel	4.6	Pendapatan RTM Setelah Program UMKM	61
Tabel	4.7	Nominal Dana Bantuan	61
Tabel	4.8	Jenis Bantuan	62
Tabel	4.9	Penggunaan Dana Bantuan	62
Tabel	4.10	Frekuensi Menerima Bantuan	62
Tabel	4.11	Pengetahuan tentang UMKM	62
Tabel	4.12	Pendapat tentang Penyaluran Dana UMKM	63
Tabel	4.13	Keberadaan Program UMKM	63
Tabel	4.14	Jenis Usaha	63
Tabel	4.15	Program UMKM untuk Pembangunan Desa	64
Tabel	4.16	Deskriptive statistics	64
Tabel	4.17	Correlations	65
Tabel	4.18	Variables Entered / Removed	66
Tabel	4.19	Model Summary	67
Tabel	4.20	Anova	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Perangkap Kemiskinan (<i>PropertyTrap</i>)	14
Gambar 2.2 Lingkaran Setan Kemiskinan	15
Gambar 3.2 Kerangka Pikir	46
Gambar 3.2 Model Penduga	48
Gambar 3.3 Tahapan Penelitian	49
Gambar 3.4 Analisa Output	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Data Primer Hasil Entry Kuesioner
Lampiran 3	Data Skala Likert
Lampiran 4	Data hasil perhitungan SPSS - 1
Lampiran 5	Data hasil perhitungan SPSS – 2
Lampiran 6	Data hasil perhitungan SPSS – 3
Lampiran 7	Data hasil perhitungan SPSS – 4
Lampiran 8	Data hasil perhitungan SPSS – 5
Lampiran 9	Data hasil perhitungan SPSS – 6
Lampiran 10	Data hasil perhitungan SPSS – 7
Lampiran 11	Data hasil perhitungan SPSS – 8
Lampiran 12	Data hasil perhitungan SPSS – 9
Lampiran 13	Data hasil perhitungan SPSS – 10
Lampiran 14	Gambar Peta Kabupaten Situbondo
Lampiran 15	Gambar Peta Kecamatan Situbondo
Lampiran 16Foto Pengambilan Data Primer
Lampiran	Hasil Perhitungan SPSS Validasi, Realibilitas dan Normalitas.....